

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru secara umum hanya memenuhi 50,1% dari tuntutan kompetensi dasar berdasarkan karakteristik materi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik. Tingkat kesesuaian pada masing-masing guru sangat beragam dan tidak berhubungan dengan *cluster* sekolah.

RPP yang dibuat guru secara umum belum sepenuhnya dilaksanakan. Dari RPP yang disusun guru sebagai pedoman kegiatan pembelajaran, hanya 48,7% yang pada pelaksanaannya diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Pada masing-masing guru terdapat kesenjangan antara kegiatan pembelajaran yang direncanakan dengan pelaksanaannya. Akan tetapi, ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran tidak selalu menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih buruk. Kegiatan pembelajaran dalam RPP yang kurang sesuai dengan KD, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat menjadi lebih sesuai dengan KD.

Secara umum tingkat kesesuaian proses pembelajaran yang dilaksanakan sebesar 56,3% dari tuntutan KD berdasarkan karakteristik materi dan kemampuan dasar yang harus dikuasai peserta didik. Angka ini hampir sama dengan pencapaian kesesuaian antara RPP dengan tuntutan KD. Akan tetapi, pada masing-masing guru terjadi perbedaan tingkat kesesuaian antara RPP dengan KD dan pelaksanaan dengan KD. Perbedaan tersebut terjadi karena ketidaksesuaian antara skenario pembelajaran yang direncanakan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Proses pembelajaran yang direncanakan maupun dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan KD. Meskipun guru telah mengajarkan seluruh materi yang diujikan dalam ujian nasional, akan tetapi dalam proses

pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan karakter materi dan kemampuan dasar yang harus dicapai sebagaimana terangkum didalam KD. Pelaksanaan proses pembelajaran yang sesuai sangat penting dalam mengantarkan peserta didik pada kebermaknaan pengetahuan yang diperoleh dan pengembangan kemampuan berpikir peserta didik. Dengan gambaran tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai, memberikan kemungkinan bahwa tidak seluruh peserta didik dapat tuntas dalam menghadapi materi uji dalam ujian nasional.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi guru, pengambil kebijakan dan penelitian selanjutnya.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat belum sepenuhnya dilaksanakan. Guru perlu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal yang perlu dipertahankan atau diubah berkaitan dengan topik metrik tertentu agar terjadi sinergisitas kesesuaian antara KD, RPP dan pelaksanaan pembelajaran.
2. Beberapa temuan menunjukkan tingkat kesesuaian antara KD, RPP, dan pelaksanaan pembelajaran masih rendah, hal ini dapat menjadi indikasi kualitas PCK guru yang masih kurang. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memetakan kondisi PCK guru di Kota Bandung berdasarkan komponennya masing-masing, sehingga dapat ditemukan perlakuan yang paling efektif untuk mengembangkan PCK berdasarkan kebutuhan pengembangan masing-masing guru. Kemudian, diperlukan sarana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kapasitas guru terutama pada aspek PCK, yang dapat difasilitasi oleh pengambil kebijakan pendidikan Kota Bandung.

3. Langkah antisipasi terhadap kemungkinan peserta didik tidak tuntas dalam melewati materi uji UN perlu dilakukan. Guru perlu memastikan peserta didik memahami dan menguasai materi uji dalam UN.

